

# BAB I PENDAHULUAN

## **A.Latar Belakang**

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Banyak jenis olahraga yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga kondisi tubuh dalam kondisi bugar. Berbagai jenis dapat dilakukan seperti jalan kaki, jogging, lari, basket, voli, badminton dan masih banyak lagi. Salah satu cabang olahraga yang digemari dikalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bolavoli. Olahraga bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun sekolah-sekolah. Hal ini dikarenakan olahraga bolavoli memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain, dapat dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat kota maupun desa. Olahraga ini sudah berkembang menjadi olahraga yang digemari (Yunus, 2012 : 1).

Permainan bola voli, menuntut para pemain menguasai semua teknik- teknik yang ada. Menurut Suhadi & Sujarwo (2011: 29) dalam permainan bola voli paling tidak ada 6 teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap orang yang akan bermain bola voli. Berikut adalah keenam teknik dasar yang ada di dalam permainan bola voli tersebut: (a) servis, (b) passing bawah, (c) passing atas, (d) smash, (e) blok, (f) sliding. Setiap cabang olahraga memiliki teknik dan taktik tersendiri, demikian pula cabang olahraga bola voli. Salah satu teknik dasar permainan bola voli adalah passing bawah. Teknik passing bawah merupakan teknik yang paling dasar dari sekian teknik dasar yang ada, oleh karena itu penting diberikan sebab merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan permainan. Passing pada dasarnya merupakan kunci dasar dalam permainan bola voli,

Maka passing mutlak untuk dikuasai oleh semua pemain. Penguasaan teknik dasar secara sempurna dapat dicapai dengan melakukan latihan-latihan kontinyu dan menggunakan metode latihan yang baik.

Lebih lanjut menurut Suhadi & Sujarwo (2011: 34-35) passing bawah yaitu suatu teknik menerima bola dengan menggunakan kedua tangan. Perkenaan pada ruas tangan di atas pergelangan tangan ke atas sampai dengan siku. Teknik passing bawah ini sering digunakan untuk menerima bola dari servis lawan. Kesulitan yang sering dihadapi oleh pemain dalam penguasaan teknik ini adalah malasnya atlet untuk latihan passing bawah karena secara psikis tidak menarik dan tidak sabar dalam berlatih teknik ini. Akibatnya sering terjadi kegagalan tim- tim dalam suatu pertandingan dipengaruhi sangat besar oleh sumbangan passing bawah/recvie service tersebut.

Passing bawah merupakan salah satu teknik dasar permainan bola voli yang penting untuk dikuasai oleh seorang pemain. Passing bawah digunakan untuk menerima servis dan menerima serangan dari lawan. Passing bawah yang baik merupakan langkah awal untuk menyusun serangan, sebab tanpa adanya receive servis yang baik, dan mengarahkan bola ke arah pengumpan dengan baik, kemungkinan untuk mendapatkan poin sangat kecil. Apabila dalam melakukan passing bawah kurang akurat, maka seorang pengumpan akan sulit untuk mengumpankan bola kepada smasher. Passing bawah juga digunakan untuk bertahan atau menerima smash, karena teknik passing bawah merupakan teknik yang paling tepat untuk bertahan. Teknik passing yang baik yaitu posisi tangan yang kuat, kedua tangan rapat, dan harus selalu di bawah bola. Jika teknik passing bawah dilakukan dengan benar, kemungkinan besar dalam menerima serangan dari lawan akan berhasil, sehingga terjadi permainan yang baik dan kesempatan melakukan spike untuk mendapatkan poin akan terjadi. Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan di SMA Negeri 1 Taman masih terdapat beberapa siswa terutama yang masih salah dalam melakukan passing bawah, baik dari sikap awal, sikap perkenaan, maupun sikap akhir. Masih banyak siswa yang belum mampu melakukan gerak dasar permainan bola voli dengan benar, khususnya melakukan passing bawah dengan

kesalahan yang sering terjadi, yaitu melakukan passing bawah dengan lengan bengkok karena siku ditekuk dan kesalahan pada sikap awalan, yaitu sikap tubuh tegak dengan sikap kaki dirapatkan atau mengangkang terlalu lebar sehingga sikap awalan posisi kaki tidak kuda-kuda (depan belakang).

Teknik passing bawah juga sangat menentukan dalam pertandingan, seperti yang dikemukakan oleh I M G Arta Mahardika, Marhaeni, & Widiartini (2015: 3) pada permainan bola voli persentase penggunaan passing sangat tinggi yaitu kurang lebih 80% ketika permainan berlangsung. Pada saat permainan berlangsung terdapat tiga kali sentuhan, dua kali sentuhan di antaranya pasti menggunakan passing dan satu kali pukulan/smash untuk melakukan serangan ke lawan. Agar penguasaan teknik dasar dasar bisa dikuasai secara sempurna maka sangat diperlukan latihan-latihan kontinyu yaitu dengan memperdalam pelatihan passing itu sendiri dengan lebih memvariasikan model latihan yang nantinya akan berpengaruh pada peningkatan kecakapan passing bawah dalam permainan bola voli.

Penguasaan kemampuan gerak dasar passing bawah yang belum baik akan berpengaruh pada umpan yang kurang sempurna dan serangan smash yang kurang baik dan tentunya menyulitkan pengumpan, sehingga persentase perolehan angka semakin kecil. Karena passing merupakan awal untuk menyusun serangan, diharapkan dengan passing yang baik, seorang pengumpan akan lebih mudah untuk memberikan variasi serangan kepada pemain lain atau smasher. Suatu tim, dengan passing bawah yang baik akan terlihat lebih hidup, misalnya dalam hal penyelamatan bola atau menerima serangan lawan. Dari perbedaan tersebut maka perlu ditelusuri faktor penyebabnya, apakah karena dipengaruhi perbedaan kemampuan kondisi fisik, atau disebabkan karena faktor lain. Teknik dasar yang baik akan mempengaruhi baik buruknya permainan dalam sebuah tim.

Berdasarkan observasi selama Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Taman, peneliti mendapatkan pengalaman bahwa permasalahan yang dihadapi oleh guru

pendidikan jasmani di Sekolah tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat. Guru penjas mengajar permainan bolavoli dengan menekankan metode latihan atau drill dalam permainan bolavoli. Pembelajaran permainan bolavoli yang seperti itu membuat siswa tidak tertarik dan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Beberapa alasan yang menjadikan siswa kurang aktif dalam pembelajaran antara lain karena bosan, merasa takut, dan tidak percaya diri. Hal inilah yang menyebabkan siswa sulit untuk dikendalikan saat pembelajaran, siswa akan melaksanakan tugas yang diperintahkan oleh guru setelah guru mengulang perintahnya beberapa kali dan cenderung harus menaikkan volume suaranya.

Pembelajaran bolavoli harus dilaksanakan dengan langkah-langkah yang benar dan tentunya diperlukan program perencanaan dan metode yang benar pula, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Namun, untuk meraihitu semua banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran sehingga harapan yang diinginkan tidak mudah untuk diwujudkan. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bolavoli adalah pendekatan model pembelajaran direct instruction (pembelajaran langsung). Model pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Banyak model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam salah satu teknik dasar bolavoli yaitu passing bawah. Akan tetapi dalam kenyataannya masih banyak siswa yang kesulitan menguasai teknik dasar ini. Selain karena kurangnya siswa dalam menguasai materi juga dikarenakan kurangnya inovasi dalam pembelajaran yang mampu membuat kemampuan siswa meningkat. Dari uraian di atas dibutuhkan sebuah model untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli, maka dari itu peneliti ingin mencoba menerapkan model pembelajaran langsung. Apakah model pembelajaran ini mampu meningkatkan ketrampilan siswa dalam melakukan passing bawah. Oleh karena itu perlu dilakukan sebuah penelitian dengan judul “Upaya meningkatkan teknik passing bawah dengan metode pembelajaran langsung (direct instruction) pada permainan bola voli”.

## **B.Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada analisis teknik *passing* bawah terbagi dalam tiga fase, yaitu fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow through* (lanjutan).

## **C.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka dapat dirumuskan ke dalam rumusan masalah yaitu apakah model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) dapat meningkatkan kemampuan teknik *passing* bawah pada permainan bola voli?

## **D.Tujuan Penelitian**

### **1.Tujuan Umum**

Mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) dalam upaya meningkatkan kemampuan teknik *passing* bawah pada permainan bola voli.

### **2.Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengidentifikasi kemampuan teknik *passing* bawah pada permainan bola voli sebelum dilaksanakan metode pembelajaran secara langsung
- b. Untuk mengidentifikasi kemampuan teknik *passing* bawah pada permainan bola voli sesudah dilaksanakan metode pembelajaran secara langsung
- c. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) dalam upaya meningkatkan kemampuan teknik *passing* bawah pada permainan bola voli.

## **E.Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut di atas, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi tenaga pendidik (guru) dalam menerapkan proses pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran penjasorkes sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa
2. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan keilmuan dan sebagai masukan bagi pengembangan kurikulum khususnya di bidang pendidikan pada sekolah menengah
3. Sebagai wacana dan memperluas wawasan bagi peneliti tentang proses pembelajaran dan penerapan metode pembelajaran, sehingga teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dapat diaplikasikan ke dalam instansi yang menjadi rujukan peneliti sebagai bahan kajian ini.
4. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi wahana pengetahuan dan referensi mengenai penerapan metode pembelajaran langsung, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi.